

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari Inflasi, *BI rate*, *Return On Asset* (ROA), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *equivalent rate* bagi hasil deposito *mudharabah*. Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia dengan masa pengamatan penelitian 5 tahun yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Data yang digunakan ialah data sekunder, diperoleh dari Laporan Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia tiap bulannya. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang sebelumnya telah lolos uji asumsi klasik meliputi uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji normalitas. Hasil penelitian secara simultan (uji F) variabel Inflasi, *BI Rate*, *Return On Asset* (ROA), dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap *equivalent rate* bagi hasil deposito *mudharabah* BPRS. Sedangkan secara parsial (uji t) variabel inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap *equivalent rate* bagi hasil deposito *mudharabah* BPRS. Variabel *BI Rate* berpengaruh negatif signifikan terhadap *equivalent rate* bagi hasil deposito *mudharabah* BPRS. Sedangkan variabel ROA dan NPF tidak berpengaruh terhadap *equivalent rate* bagi hasil deposito *mudharabah* BPRS.

Kata kunci: *Equivalent Rate*, *BI Rate*, *Return On Asset*, *Non Performing Financing*